



**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA LAKI-LAKI USIA 40 TAHUN KE ATAS**
(Studi pada Pasien Rawat Jalan di Poli Jantung RSD dr. Soebandi Jember)

SKRIPSI

Oleh
Moh. Yoki Sugiantoro
NIM 052110101006

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 40 Tahun ke Atas (Studi pada Pasien Rawat Jalan di Poli Jantung RSD dr. Soebandi Jember); Moh. Yoki Sugiantoro, 052110101006; 2010; 66 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku; Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Hipertensi merupakan penyakit tertinggi di RSD dr. Soebandi pada tahun 2009. Merokok merupakan salah satu faktor resiko penyebab terjadinya penyakit hipertensi sehingga permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu adakah hubungan antara kebiasaan merokok (jumlah rokok, lama merokok, jenis rokok dan cara menghisap rokok) dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 40 tahun ke atas di RSD dr. Soebandi Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebiasaan merokok (jumlah rokok, lama merokok, jenis rokok dan cara menghisap rokok) dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 40 tahun ke atas di RSD dr. Soebandi Jember serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kebiasaan merokok (jumlah rokok, lama merokok, jenis rokok dan cara menghisap rokok) dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 40 tahun ke atas di RSD dr. Soebandi Jember.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *case control* yaitu penelitian survai analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *restrospektive*. Populasi dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu populasi kasus dan populasi kontrol. Populasi kasus adalah seluruh pasien laki-laki perokok berusia 40 tahun di RSD dr. Soebandi Jember selama tanggal 23 agustus - 30 september 2010 yang menderita hipertensi sedangkan populasi kontrol adalah seluruh pasien laki-laki perokok berusia 40 tahun di RSD dr. Soebandi Jember selama tanggal 23 agustus - 30 september 2010 yang tidak menderita hipertensi. Sampel yang

diambil sejumlah 78 orang kasus (mengalami hipertensi) dan 78 orang kontrol (tidak mengalami hipertensi). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan angket sedangkan data sekunder diambil dari bagian rekam medik RSD dr. Soebandi Jember. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan statistik uji Regresi Logistik dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi adalah jumlah rokok yang dihisap ($p = 0,000$, $OR= 5,754$), lama menghisap rokok ($p = 0,000$, $OR= 8,641$), jenis rokok ($p = 0,002$, $OR= 2,831$), cara menghisap rokok ($p = 0,000$, $OR= 1,950$). Sehingga kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara kebiasaan merokok (jumlah rokok, lama merokok, jenis rokok dan cara menghisap rokok) dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 40 tahun keatas di RSD dr. Soebandi Jember.

Saran yang dapat penulis ajukan terkait dengan temuan dalam penelitian ini antara lain : 1) Pihak penyedia pelayanan kesehatan terutama rumah sakit diharapkan memberikan pendidikan dan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang bahaya rokok dengan pembagian leaflet pada setiap pasien yang berkunjung, 2) Dalam pemberian penyuluhan secara langsung hendaknya materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti pasien, 3) Perlu adanya penelitian yang lain seperti hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian PJK maupun hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi.

The Correlation between Smoking Habit with Hypertension of Mans in Upper 40 Year (Study in Patients of Cardiac Poly of dr. Soebandi Jember Region Hospital)

Moh. Yoki Sugiantoro

*Departement of Health Promotion and Behavioral Science
Public Health Faculty, Jember University*

ABSTRACT

Hypertension is highest in the dr Soebandi Jember Region Hospital disease in 2009. Smoking is one risk factor for hypertension, so the problem that had been investigated in this research is whether there is any correlation between smoking habit (number of cigarette, the longer of smoking, kind of cigarette and the way of smoking) with hypertension of man upper 40 years in dr. Soebandi Jember Region Hospital. It is case control research that is analytical survey research about how risk factor is studied using retrospective approach. Population of this research is all smoker man patients in the age upper 40 years in dr. Soebandi Jember Region Hospital in september-oktober 2010 periods. Sample that is taken is 78 case people (having hypertension) and 78 control people (not having hypertension). The instrument that is used in this research is questionnaire. Primary data obtained from distributing questionnaires and questionnaire while the secondary data obtained from medic record department of dr. Soebandi Jember Region Hospital. The data obtained in this research calculate using logistic regresion test statistic with meaningful degree (α) = 0, 05. The research result shows that the factor that relate with hypertension is the number of cigarette is being sucked ($p = 0,000$, $OR= 5,754$), the longer to suck the cigarette ($p = 0,000$, $OR= 8,641$), kind of cigarette ($p = 0,002$, $OR= 2,831$), and the way of smoking ($p = 0,000$, $OR= 1,950$). Conclusions of this study there is a correlation between smoking habits (number of cigarette, the longer of smoking, kind of cigarette and the way of smoking) with hypertension of mans in upper 40 years in dr. Soebandi Jember Region Hospital.

Keywords: *Smoking Habit, Hypertension.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kebiasaan.....	5
2.1.1 Definisi Kebiasaan	5
2.1.2 Kebiasaan Merokok atau Perilaku Ketergantungan Terhadap Rokok (<i>Tobacco Dependency</i>).....	5
2.1.3 Perilaku	8
2.1.4 Hubungan Perilaku dan Kebiasaan Merokok.....	9
2.1.5 Faktor Resiko yang Mempengaruhi Perilaku Merokok	11
2.1.6 Tahapan Kebiasaan Merokok.....	15
2.1.7 Patofisiologi Kebiasaan Merokok	15
2.2 Rokok	16
2.2.1 Pengertian Rokok	16
2.2.2 Jenis Rokok	17
2.2.3 Kandungan Rokok yang Membahayakan Kesehatan.....	18
2.2.4 Pengaruh Rokok Terhadap kesehatan	20
2.3 Hipertensi.....	22
2.3.1 Pengertian Hipertensi	22
2.3.2 Kriteria dan Klasifikasi Hipertensi	23
2.3.3 Faktor-faktor Resiko yang Mempengaruhi Hipertensi	24
2.4 Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi	28
2.4.1 Jumlah Rokok yang dihisap	29
2.4.2 Lama Merokok	30
2.4.3 Jenis Rokok yang Dihisap.....	31
2.4.4 Cara Menghisap Rokok.....	33
2.5 Kerangka Konseptual.....	34
2.6 Hipotesis Penelitian.....	35

BAB 3. METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Tempat dan waktu penelitian	37
3.2.1 Tempat Penelitian.....	37
3.2.2 Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.3.1 Populasi penelitian	37
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel Penelitian.....	37
3.4 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala data	40
3.5 Sumber, Teknik dan Instrumen pengumpulan Data.....	41
3.5.1 Sumber Data.....	41
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data	42
3.6 Teknik Penyajian dan Analisis Data	42
3.6.1 Teknik Penyajian Data	42
3.6.2 Analisis data	43
3.7 Alur Penelitian.....	44
Bab 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Diskripsi Kebiasaan Merokok Responden	45
4.2 Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi	48
4.2.1 Hubungan Jumlah Rokok yang Dihisap dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 40 Tahun ke Atas	48
4.2.2 Hubungan Lama merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 40 Tahun ke Atas	51
4.2.3 Hubungan Jenis Rokok yang Dihisap dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 40 Tahun ke Atas	53
4.2.4 Hubungan Cara Menghisap Rokok dengan Kejadian Hipertensi	

pada Laki-laki Usia 40 Tahun ke Atas 56

Bab 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 58

5.2 Saran 58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

